

Penerapan Wawasan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda

Putri Nur Azizah^{1*}, Rahmat Syafiuddinur², Miranti Puspaningtyas³

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

[*putri.nur.1804226@students.um.ac.id](mailto:putri.nur.1804226@students.um.ac.id)

Abstrak

Wirausaha memiliki kedudukan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Terutama dimasa pandemi *covid-19* saat ini. Wawasan terkait kewirausahaan diharapkan dapat mengurangi pengangguran yang meningkat karena dampak dari *covid-19*. Sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk (1) mengidentifikasi penerapan wawasan kewirausahaan terhadap keberhasilan wirausahawan muda, (2) mengidentifikasi penerapan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan wirausahawan muda. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif eksploratif dan dipaparkan secara deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara tidak langsung yaitu dengan mengisi *google form* dengan 21 responden yang diambil dari mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2018. Selain data primer metode pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder yaitu penelusuran pustaka terdahulu melalui jurnal ilmiah dan artikel ilmiah. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa seorang wirausahawan muda akan berhasil dalam berwirausaha apabila memiliki wawasan dan keterampilan kewirausahaan dengan baik.

Kata Kunci: Wawasan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha, Keberhasilan Wirausahawan Muda

Abstract

Entrepreneurs have a very large position in advancing the economy in Indonesia. Especially during the current Covid-19 pandemic. Insights related to entrepreneurship are expected to reduce unemployment which has increased due to the impact of Covid-19. Therefore, the purpose of this research is to (1) identify the application of entrepreneurial insight to the success of young entrepreneurs, (2) identify the application of entrepreneurial skills to the success of young entrepreneurs. This research is included in research with a qualitative exploratory approach and is described descriptively. The data collection method uses indirect interviews, namely by filling in the google form with 21 respondents taken from students of S1 Accounting, Faculty of Economics, State University of Malang, class 2018. In addition to primary data, the data collection method was carried out using secondary data, namely tracing previous literature through scientific journals and scientific articles. The results of this study indicate that a young entrepreneur will succeed in entrepreneurship if he has good entrepreneurial insight and skills.

Keywords: *Entrepreneurial Insights, Entrepreneurial Skills, A Young Entrepreneur Goals*

PENDAHULUAN

Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap penduduk Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik 2,56 juta penduduk mengalami pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai suatu Negara. Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan perekonomian di Indonesia dan salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran. Tanpa adanya wirausaha perekonomian Indonesia tidak akan maju. Menurut Iwan K selaku marketing and promotion manajer multimedia nusantara

“...jika dibandingkan dengan rasio jumlah penduduknya, Indonesia dapat dikatakan sangat kekurangan wirausahawan”.

Menjadi seorang wirausahawan yang sukses bukanlah suatu hal yang mudah. Wirausahawan yang dikatakan sukses merupakan wirausaha yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu.

Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka semakin terbuka pula wawasannya tentang kewirausahaan (Anggraeni & Harnani, 2015). Wirausahawan tidak akan berhasil tanpa adanya pengetahuan, kemauan, dan kemampuan. Modal pengetahuan kewirausahaan yang penting adalah pengetahuan dalam bidang usaha serta lingkungan usaha, peran dan tanggung jawab, kemampuan diri dan kepribadian, serta bekal kemampuan manajemen dan operasi bisnis (Mulyani, 2011). Tidak hanya wawasan terkait kewirausahaan, keterampilan wirausaha juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang wirausaha.

Menurut Hisrich keterampilan berwirausaha menjadi salah satu faktor penentu dalam menggapai keberhasilan usaha yakni tercapainya kinerja usaha yang baik, dimana meliputi strategi memasuki usaha, kemampuan wirausaha, strategi mereduksi risiko pengorganisasian usaha, tim manajemen dan perusahaan". Mulyani (2011) menyatakan bahwa keterampilan wirausaha meliputi keterampilan atas menyusun strategi serta menghitung risiko, keterampilan kreatif dalam menghasilkan nilai tambah, keterampilan dalam mengelola dan kepemimpinan, keterampilan dalam berinteraksi, serta keterampilan dalam bidang usaha.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa wawasan kewirausahaan merupakan suatu proses, atau pertumbuhan suatu bisnis yang menyediakan barang atau jasa baru yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Serta keterampilan wirausaha merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausahawan. Jadi, dibutuhkan wawasan dan keterampilan yang memupuni untuk mempertahankan dan memulai bisnis agar dapat berjalan dan bertahan dalam persaingan.

KAJIAN PUSTAKA

Wawasan Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawasan didefinisikan sebagai pandangan, tinjauan dan penglihatan. Semakin besar pengetahuan kewirausahaan suatu individu maka akan semakin besar pula wawasan mengenai kewirausahaannya (Aprilianty, 2012). Pengetahuan mengenai kewirausahaan pada umumnya didapatkan melalui pendidikan kewirausahaan atau entrepreneurship di bangku pendidikan. Berdasarkan penelitian yang ada, dijelaskan bahwa kegiatan magang kewirausahaan dapat memberi pengalaman praktis serta pengembangan wawasan kewirausahaan pada mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, dimana wawasan berguna untuk mendukung keberhasilan dalam berbagai segi kehidupan. Pada dunia kewirausahaan, memiliki wawasan yang luas merupakan salah satu faktor utama dalam mengungguli persaingan kerja. Selain faktor pengetahuan mengenai kewirausahaan, wawasan kewirausahaan juga perlu didukung oleh kreativitas dan sikap yang mendukung. Melalui berita bisnis yang sedang trend, serta mengikuti perbincangan media dari pelaku bisnis akan mampu menambah wawasan mengenai kewirausahaan.

Keterampilan Wirausaha

Terampil merupakan kata dasar dari keterampilan, dimana mempunyai arti cakap, mampu, serta cekatan. Depdikbud (1995: 1043) mendefinisikan keterampilan sebagai kecakapan, kepandaian, serta kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas. Robbins (2006) mengklasifikasikan keterampilan menjadi menjadi 4, yakni *Basic Literacy Skill* atau keahlian dasar yang harus dimiliki tiap-tiap individu, *Technical Skill* atau keahlian teknis yang diperoleh

dari pendidikan, Interpersonal Skill atau keahlian dalam melakukan interaksi satu sama lain, Problem Solving atau keahlian dalam memecahkan suatu permasalahan.

Chang dan Rieple (2013) mengemukakan bahwa keterampilan wirausaha terbagi menjadi 4 dimensi, yaitu: (1) Technical Skills atau kemampuan seorang wirausahawan dalam mengelola usahanya. (2) Management Skills atau keterampilan memajemen sebuah organisasi. (3) Entrepreneurship skills, dimana keterampilan ini meliputi kepekaan terhadap dunia usaha / bisnis. (4) Personal Maturity Skills, atau keterampilan untuk menjadi dewasa, dimana keterampilan ini meliputi kemampuan untuk menggambarkan situasi yang terjadi, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah serta mampu menghasilkan solusi.

Wirausahawan Muda

Wirausaha merupakan individu yang melakukan suatu aktivitas wirausaha, dimana individu tersebut kompeten dan memiliki potensi dalam hal-hal baru, misalnya mengenali dan menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi, memasarkan, serta mengatur permodalan operasinya. Meredith berpendapat bahwa seorang wirausahawan merupakan orang-orang yang dapat melihat peluang bisnis dengan mengumpulkan sumber daya yang digunakan dalam mengambil keuntungan. Wirausahawan merupakan individu yang kreatif dan inovatif, dimana wirausahawan melakukan pengembangan ide serta merangkai sumber daya guna menciptakan peluang serta perbaikan hidup.

Wirausahawan muda atau *young preneur* merupakan sebuah istilah untuk suatu individu yang masih berusia muda namun memiliki bisnis dan mandiri secara finansial. Wirausahawan muda menggambarkan seseorang yang masih berusia muda, namun mampu menjalankan sebuah bisnis meskipun bisnis yang dilakukan masih berskala kecil dan menengah. Menurut Wibowo (2011), terdapat 0,18 persen dari total jumlah penduduk di Indonesia yang menjadi wirausahaan muda, hal tersebut menunjukkan ketertinggalan Indonesia dari negara-negara maju seperti Singapura dan Amerika. Dimana secara konsensus, suatu negara dapat dikategorikan sebagai negara maju dengan memiliki wirausahawan sebanyak 5 persen dari total penduduknya, karena hal tersebut memungkinkan untuk menjadi keunggulan daya saing bangsa. Menjadi daya saing bangsa, wirausahawan muda harus diarahkan pada kelompok pemuda yang memiliki pengetahuan intelektual. Pemuda perlu diarahkan dan disadarkan untuk berwirausaha, karena persaingan dunia bisnis sekarang dan masa mendatang lebih mengandalkan pada *knowledge* dan *intellectual capital*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif. Penelitian kualitatif eksploratif menurut Muhajirin dan Maya (2017) merupakan suatu penelitian yang menggali secara luas mengenai sebab-sebab yang dapat mempengaruhi terjadinya sesuatu. Penelitian ini berusaha untuk menggali pengetahuan baru guna mengetahui permasalahan yang sedang atau kemungkinan terjadi.

Penelitian ini berusaha untuk menggali informasi dan menggambarkan bagaimana penerapan wawasan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan seorang wirausahawan muda dengan sumber data primer dan sekunder. Pada sumber data primer, data diambil dari wawancara tidak langsung kepada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018 dengan menggunakan aplikasi google form. Sumber data sekunder, dapat diperoleh melalui media massa, buku, artikel, jurnal dan sumber literatur lainnya yang relevan (Maratono, 2010). Setelah data yang dikumpulkan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut akan diolah secara deskriptif sehingga akan memperoleh teori baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Wawasan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Wirausahawan

Wawasan kewirausahaan atau Pengetahuan Kewirausahaan, menurut Hendrawan & Sirine (2017) merupakan intelektual milik individu yang berasal dari Pendidikan atau pembelajaran mengenai kewirausahaan yang kedepannya dapat individu tersebut dalam melakukan inovasi dan terjun langsung dalam bidang usaha. Mustofa (2014) mendefinisikan pengetahuan kewirausahaan sebagai kemampuan setiap individu dalam menciptakan hal baru melalui inovasi serta berfikir kreatif, sehingga terciptanya suatu ide yang nantinya dapat dimanfaatkan dengan baik.

Wawasan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti mengikuti seminar terkait kewirausahaan, buku tentang kewirausahaan, artikel dan jurnal terkait kewirausahaan dan sumber yang relevan lainnya. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu narasumber yaitu

“...menurut saya bisa dilakukan dengan mengikuti seminar terkait kewirausahaan, menggali informasi dari beragam sumber seperti dari buku atau artikel yang sekarang sudah mudah diakses baik secara online maupun offline...(Wawancara secara tidak langsung, 27 Maret 2021)”.

Ungkapan senada juga disampaikan oleh salah satu narasumber bahwa wawasan kewirausahaan dapat diperoleh melalui belajar sendiri melalui media informasi, mengikuti sosialisasi terkait kewirausahaan dan melalui teman yang sudah berwirausaha seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“...Wawasan kewirausahaan dapat diperoleh dengan tiga cara yaitu pertama, belajar sendiri melalui berbagai media seperti youtube, internet, media social. Kedua, mengikuti sosialisasi dari pihak ketiga yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan. Ketiga, belajar dari teman atau seseorang yang telah memulai usaha terlebih dahulu...(Wawancara secara tidak langsung, 27 Maret 2021)”.

Memperluas wawasan sebelum memulai wirausaha sangatlah penting, karena dengan adanya wawasan yang baik akan mempermudah individu dalam memulai usaha yang akan dilakukan serta dapat mengetahui tantangan yang akan dihadapi selama berwirausaha. Hal tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh salah satu narasumber yaitu

“...dengan wawasan yg baik akan mempermudah suatu individu dalam memulai usaha yg hendak kita lakukan serta kita dapat mengetahui tantangan2 yang akan dihadapi selama melakukan wirausaha...(Wawancara secara tidak langsung, 27 Maret 2021)”.

Selain itu keberhasilan seorang wirausaha sangat didukung dengan adanya wawasan yang luas. Karena, dalam memulai usaha diperlukan ilmu pengetahuan terkait kewirausahaan dengan tujuan untuk memperoleh pandangan dan memutuskan strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha tersebut. Hal tersebut sama dengan yang diungkapkan salah satu narasumber yaitu sebagai berikut:

“...dalam membuka usaha sangat diperlukan berbagai ilmu pengetahuan/wawasan terkait hal-hal dasar dalam berbisnis. hal ini bertujuan agar seorang wirausahawan memiliki bekal dan pandangan dalam menentukan strategi yang tepat untuk terus mengembangkan usahanya agar menjadi lebih baik...(Wawancara secara tidak langsung, 27 Maret 2021)”.

Pernyataan di atas dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Indasari, Violinda, Prabowo (2018) menunjukkan bahwa seorang wirausahawan yang memiliki wawasan terkait kewirausahaan akan lebih teliti dalam pengambilan keputusan untuk kelanjutan usahanya. Begitupula penelitian yang telah dilakukan oleh Hanifah (2017) yang mengungkapkan bahwa pengusaha yang unggul dalam wawasan dan tanggung jawab, mereka

akan sangat bertanggungjawab dengan usaha yang dijalankan serta karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ependi & Suhendra (2019) bahwa wawasan kewirausahaan sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, sebab wawasan yang dimiliki seorang wirausaha dapat mendorong keberhasilan usaha tersebut.

Penerapan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Wirausahawan

Keterampilan wirausaha adalah suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam menjalankan sebuah usaha untuk memperoleh kesuksesan. Robbins (2006) mengatakan bahwa keterampilan terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu *Basic Literacy Skill* merupakan sebuah keterampilan dasar yang pasti dimiliki oleh setiap individu, *Technical Skill* merupakan sebuah keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran, *Interpersonal Skill* merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki setiap individu dalam melakukan komunikasi, dan yang terakhir adalah *Problem Solving* merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Frinces, Z. H keterampilan wirausaha terdiri dari keterampilan teknis, keterampilan kewirausahaan personal dan keterampilan manajemen bisnis.

Keterampilan dapat diasah dengan terus mencoba akan hal baru, serta dapat diperoleh melalui *shareing* dengan praktisi, serta menerapkannya secara nyata. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu narasumber yaitu

“...jangan pernah berhenti untuk mencoba, skill ini bisa kita dapatkan dari shareing akan sesama praktisi, mengikuti seminar dan uji literature untuk bekal pengetahuan akan kewirausahaan dan tentunya mencoba usaha itu sendiri. tidak harus besar, kecil tapi konsisten akan lebih membantu...(Wawancara secara tidak langsung, 27 Maret 2021)”.

Hal senadapun diungkapkan oleh salah satu narasumber bahwa keterampilan kewirausahaan dapat diperoleh apabila sudah terjun secara langsung dalam berwirausaha, yang diungkapkan sebagai berikut:

“...keterampilan dalam berwirausaha nantinya bisa didapatkan sendiri kalau sudah punya usaha...(Wawancara secara tidak langsung, 27 Maret 2021)”.

Melatih keterampilan sebelum berwirausaha sangatlah penting, karena dengan adanya keterampilan wirausaha yang dimiliki seorang wirausahawan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan yang akan muncul. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu narasumber yang telah diwawancarai yaitu

“...karena wirausahawan yang lebih siap menghadapi dunia kewirausahaan merupakan wirausahawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan usaha yang bagus dalam menjalani dunia usaha. Tanpa bekal skill tersebut, wirausahawan bisa dianggap kurang siap menghadapi tantangan yang akan dihadapi...(Wawancara secara tidak langsung, 27 Maret 2021)”.

Dalam hal tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan dalam berwirausaha merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah usaha. Ungkapan tersebut juga diungkapkan oleh salah satu narasumber yaitu sebagai berikut:

“...menurut saya keterampilan adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan sebuah usaha. jika seorang wirausaha tersebut memiliki keterampilan yang baik khususnya dalam mengelola bisnis tersebut, maka dapat diperkirakan usaha yang dirintis dapat beroperasi dengan baik...(Wawancara secara tidak langsung, 27 Maret 2021)”.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2017) mengemukakan bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan suatu usaha. Dalam penelitian

tersebut dijelaskan bahwa beberapa pengusaha memiliki kendala dalam berinovasi dan memperbaiki produk, dalam hal teknik atau keahlian khusus. Jadi, dapat diketahui bahwa keberhasilan suatu usaha dapat didukung dengan adanya keterampilan. Hal serupa dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Melati (2019) bahwa semakin baik tata kelola kepemimpinan sebuah wirausaha dan semakin besar kemampuan wirausaha yang dimiliki maka akan semakin besar keberhasilan usaha yang akan dicapai.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, 2,56 juta penduduk di Indonesia mengalami pengangguran. Banyaknya pengangguran tersebut dapat menggeser atau menurunkan tingkat kemakmuran suatu negara. Untuk mengatasi banyaknya pengangguran pada suatu negara tersebut, dibutuhkan peran generasi milenial untuk menjadi seorang wirausahawan muda baru. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru. Menurut teori, suatu negara dapat dikatakan maju apabila memiliki wirausahawan sebanyak 5 persen dari total jumlah penduduknya. Menjadi wirausahawan muda yang sukses atau berhasil, seorang wirausahawan perlu memiliki wawasan atau pengetahuan serta keterampilan yang menunjang. Wawasan atau pengetahuan bisa didapatkan melalui pendidikan di bangku sekolah ataupun diperoleh secara mandiri, misalnya saja dengan mengikuti seminar kewirausahaan, membaca buku atau artikel tentang kewirausahaan, serta mengakses media informasi. Keterampilan dapat diasah dengan cara mencoba hal-hal baru, sharing dengan praktisi, serta menerapkannya secara langsung.

Keterbatasan dalam artikel ini terdapat pada teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni wawancara hanya dilakukan menggunakan aplikasi google form. Menggunakan aplikasi google form, data yang dibuhkan kurang lengkap dan spesifik. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih kompleks, sehingga hasil yang didapatkan lebih mencerminkan keadaan riil. Pada implikasinya, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk para calon wirausahawan muda dalam memulai terjun ke dunia kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang, 10(1), 42–52. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Chang, J., & Rieple, A. (2013). Assessing students' entrepreneurial skills development in live projects. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(1), 225–241. <https://doi.org/10.1108/14626001311298501>
- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, 1–12.
- Princes, Z. H. (2011). *Be an entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendrawan, Sanchaya, J., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 297.

- Hanifah, R. (2018). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha Sentra Wajit Cililin di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Universitas Komputer Indonesia. Diakses dari: https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/768/jbptunikompp-gdl-rismahanif-38385-11-unikom_r-1.pdf
- Hisrich, Robert D, Peter Michael P and Shepherd Dean A. 1989. Entrepreneurship, Sixth Edition. New York: McGrawHill.
- Indriasari, I., Violinda, Q., & Prabowo, H. (2018). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Semarang.
- Irma Melati. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Martono, N. (2010). Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajirin, & Panorama, M. (2017). Pendidikan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Idea Press.
- Meredith, G. G. (2000). Kewirausahaan: Teori dan. Praktek, Seri terjemahan, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.705>
- Mustofa, M. A., & Muhson, A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupatem Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Nafuroh, S. (2013). Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Pada PT. Tirta Investama Surabaya, 360–369.
- Ritonga, J. O. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung). Jurnal Riset Akuntansi, 7(1). <https://doi.org/10.34010/jra.v7i1.520>
- Robbins, P. S. (2006). Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh. Erlangga.
- Utomo, D. P. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Keterampilan dan Minat Wirausaha Pada Siswa. Educatio, 12(2), 103. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i2.1445>
- Wibowo. (2011). Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga. PT Raja Grafindo Persada.